



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8688-8694

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Interferensi Fonologis Bahasa Tolaki dalam Penggunaan Bahasa Indonesia di Kabupaten Konawe

Ramlin<sup>1✉</sup>, Nuryadin<sup>2</sup>

Universitas Lakidende

Email: [ramlinpudede8@gmail.com](mailto:ramlinpudede8@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Urgensi dalam penelitian ini ialah Pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi merupakan tanda kemampuan berbahasa yang hanya dimiliki oleh manusia. Namun, kemampuan berbahasa harus diusahakan dan harus dipelajari secara formal maupun informal sebelum manusia memiliki kemampuan itu. Bahasa daerah sebagai bagian dari kebudayaan nasional berfungsi antara lain sebagai alat komunikasi antarwarga satu suku, meskipun dalam kegiatan komunikasi tertulis sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia. Di samping itu, bahasa daerah juga berfungsi sebagai bahasa pengantar di sekolah terutama di kelas-kelas permulaan utamanya di beberapa daerah pedesaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara mendalam kepada informan. Validitas data menggunakan triangulasi data dan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Interferensi Fonologis Bahasa Tolaki dalam Penggunaan Bahasa Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada di Kabupaten Konawe diperoleh interferensi bahasa Tolaki dalam bahasa Indonesia akibat terjadinya interferensi yang disebabkan oleh interferensi berupa penghilangan fonem di tengah dan di akhir kata, penggantian dan penghilangan fonem, penggantian fonem. Ini terjadi karena dalam bahasa Tolaki tidak mengenal fonem /e/ dan konsonan pada posisi akhir suku kata sehingga dalam penggunaan bahasa Indonesia terpengaruh oleh bahasa Tolaki. Sehingga kata-kata yang mempunyai fonem /e/ berubah menjadi fonem o, a dan i.

Kata Kunci : *Interferensi; Fonologis; Bahasa Tolaki; Bahasa Indonesia*

## Abstract

The urgency in this research is that the use of language as a communication tool is a sign of language skills that only humans possess. However, language skills must be worked on and must be learned formally or informally before humans have that ability. Regional languages as part of national culture function, among other things, as a means of communication between people of the same tribe, although most written communication activities use Indonesian. Apart from that, regional languages also function as the language of instruction in schools, especially in early grades, especially in several rural areas. The data collection techniques used in this research are documentation techniques and in-depth interviews with informants. Data validity uses data triangulation and theory triangulation. The data analysis technique uses an interactive analysis model. This research aims to describe Tolaki Language Phonological Interference in the Use of Indonesian. Based on data obtained from research results in Konawe Regency, Tolaki language interference in Indonesian was obtained due to interference caused by interference in the form of removing phonemes in the middle and at the end of words, replacing and eliminating phonemes, replacing phonemes. This happens because the Tolaki language does not recognize the phoneme /e/ and consonants at the final position of syllables so that the use of Indonesian is influenced by the Tolaki language. So words that have the phoneme /e/ change to the phonemes o,a and i.

*Keywords: Interference; Phonological; Tolaki language; Indonesian*

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial dilihat dari sejarahnya tidak pernah hidup menyendiri, bersuku-suku atau berbangsa. Mereka saling berhubungan dalam usaha membentuk kesatuan, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan dalam berbagai upaya memenuhi kebutuhan dalam berbagai aspek kehidupan. Hubungan yang dilatarbelakangi oleh adanya kontak sosial antara beberapa masyarakat, langsung maupun tidak langsung, membawa akibat terjadinya kontak budaya. Dalam situasi yang demikian akan terjadi proses pengaruh mempengaruhi dan serap- menyerap unsur budaya lain. Semakin rapat lingkungan pergaulan mereka semakin besar pula, pengaruh budaya yang masuk didalamnya(1). Kita menyadari bahwa bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa dan latar budaya yang berbeda-beda yang mendiami berbagai daerah yang terbentang dari ujung utara Sumatra sampai ujung selatan Irian Jaya. (2)Berbagai jenis suku bangsa ini tercermin pada keanekaragaman budaya kelompok-kelompok suku yang merupakan sub budayanya dari kebudayaan nasional sesuai dengan motto yang tertulis pada lambang Negara yang berbunyi "Bhineka Tunggal Ika" (berbeda-beda tetap satu juga. Salah satu bahasa daerah Sulawesi Tenggara adalah bahasa Tolaki. Bahasa Tolaki merupakan bahasa daerah yang memiliki fungsi dan kedudukan cukup penting dalam

kehidupan masyarakat Tolaki. Bahasa ini berfungsi sebagai bahasa ibu, bahasa, pergaulan, bahasa, pengantar disekolah dasar, alat komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari serta berfungsi sebagai alat pendukung kebudayaan daerah seperti tercemin dalam berbagai bentuk kesenian dan adat masyarakat Tolaki. Upacara-upacara adat pada umumnya disampaikan dengan bahasa Tolaki.

Istilah interferensi terkandung arti pengaturan kembali pola-pola yang disebabkan oleh masuknya elemen-elemen asing ke dalam bahasa yang berstruktur lebih tinggi, misalnya dalam sistem fonemis, sebagian besar morfologis dan sintaksis, serta beberapa perbendaharaan kata(3). Sering kita menyaksikan kenyataan sehari-hari, banyak kalimat bahasa Indonesia yang dituturkan oleh masyarakat tidak lagi memenuhi struktur pola kalimat bahasa Indonesia. Sesuai dengan data di lapangan bahwa masyarakat Lalonggowuna adalah masyarakat pades umumnya sebagai penutur bahasa daerah Tolaki dan pengaruh kuat terhadap bahasa Indonesia sehingga sulit untuk mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Oleh sebab itu, untuk mengetahui ada tidaknya interferensi tersebut dalam bahasa Tolaki ke dalam bahasa Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang interferensi fonologis bahasa Tolaki dalam Bahasa Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bahasa lisan yaitu ujaran yang di sampaikan informan. Data ini berupa Interferensi Fonologis Bahasa Tolaki dalam Penggunaan Bahasa Indonesia. Data ini diperoleh secara terstruktur, yaitu dengan cara mencatat, dan merekam tuturan yang di sampaikan oleh informan. Sedangkan Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data lisan yang diujarkan informan dalam bentuk cerita rakyat Tolaki. Pentingnya informan dalam penelitian linguistik ini adalah untuk melengkapi peneliti dengan contoh bahasa, yang telah diucapkan maupun sebagai bentuk tentang apa yang dikatakan oleh Informan.

### Teknik Analisis Data

Pekerjaan analisis data yaitu setelah data-data yang diperoleh dalam penelitian ini terkumpul. Selanjutnya, akan dianalisis yaitu dengan analisis secara deskriptif kualitatif memerlukan ketekunan, ketelitian dan perhatian khusus serta kemampuan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data tentang penggantian fonem dalam bahasa Indonesia oleh Masyarakat di Kabupaten Konawe, dapat dilihat kata-kata berikut ini :

Tabel 4.6  
Penggantian Fonem

Data / interferensi	Bahasa Indonesia BI
Nenek langsung momolukku	Nenek langsung memelukku
Di sana sojuk pemandangannya	Di sana sejuk pemandangannya
Setelah sampai saya berpolut dengan nenek	Setelah sampai saya berpeluk dengan nenek
Di Unaaha itu sangat ramai dan sigar	Di Unaaha itu sangat ramai dan segar
Salasai makan nenek mengajak kekobun miliknya	Selesai makan nenek mengajak kekebun miliknya
Guru bosorta murid pargi berekreasi	Guru beserta murid pergi rekreasi
Saya masok membawa oleh-oleh	Saya masuk membawa oleh-oleh
Tiba-tiba nenek momanggil akupun segera pergi	Tiba-tiba nenek memanggil akupun segera pergi
Borsama, keluarga kami mandi-mandi di Taipa	Bersama keluarga kami mandi-mandi di Taipa
Orang tua saya mongantar di terminal	Orang tua saya mengantar di terminal
Ketika liburan sikolah	Ketika liburan sekolah
Nenek mempunyai kobun yang sangat luas	Nenek mempunyai kebun yang sangat luas
Saya dan adik keliling naik sapeda	Saya dan adik keliling naik sepeda
Setelah saya tiba nenek mononton TV	Setelah saya tiba nenek menonton TV
Pada saat liburan saya dan teman pargi berekreasi	Pada saat liburan saya dan teman pergi berekreasi

Data interferensi fonologis bahasa Tolaki dalam bahasa Indonesia Masyarakat di Kabupaten Konawe akibat penggantian fonem sehingga mempengaruhi bahasa Indonesia.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, bahwa pada ucapan *momolukku* (bahasa Tolaki) menjadi *memelukku* (bahasa Indonesia), ucapan kata *sojuk* (bahasa Tolaki) menjadi *sejuk* (bahasa Indonesia), ucapan kata *berpoluk* (bahasa Tolaki) menjadi *berpeluk* (bahasa Indonesia), ucapan kata *sigar* (bahasa Tolaki) menjadi *segar* (bahasa Indonesia), ucapan kata *salasai* (bahasa Tolaki) menjadi *selesai* (bahasa Indonesia), ucapan kata *boserta* (bahasa Tolaki) menjadi *beserta* (bahasa Indonesia), ucapan kata *masok* (bahasa Tolaki) menjadi *masuk* (bahasa Indonesia), ucapan kata *momanggil* (bahasa Tolaki) menjadi *memanggil* (bahasa Indonesia), ucapan kata *borsama* (bahasa Tolaki) menjadi *bersama* (bahasa Indonesia), ucapan kata *mongantar* (bahasa Tolaki) menjadi *mengantar* (bahasa Indonesia), ucapan kata *sikolah* (bahasa Tolaki) menjadi *sekolah* (bahasa Indonesia), ucapan kata *sapeda* (bahasa Tolaki) menjadi *sepeda* (bahasa Indonesia), ucapan kata *mononton* (bahasa Tolaki) menjadi *menonton* (bahasa Indonesia), ucapan kata *porgi* (bahasa Tolaki) menjadi *pergi* (bahasa Indonesia).

Dalam pengucapan kata *momolukku* (bahasa Tolaki) menjadi *memelukku* (bahasa Indonesia) terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /o/. penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *sojuk* dalam bahasa Tolaki menjadi *sejuk* (bahasa Indonesia), terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /i/.

Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *berpoluk* dalam bahasa Tolaki, menjadi *berpeluk* dalam bahasa Indonesia terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /i/. penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *sigar* dalam bahasa Tolaki menjadi *segar* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /i/. penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *salasai* dalam bahasa Tolaki menjadi *selesai* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /a/ penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *bosorta* dalam bahasa Tolaki menjadi *beserta* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /o/. penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *masok* dalam bahasa Tolaki menjadi *masuk* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /u/ menjadi /o/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *momanggil* dalam bahasa Tolaki menjadi *memanggil* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /o/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *borsama* dalam bahasa

Tolaki menjadi *bersama* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /o/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *mongantar* dalam bahasa Tolaki menjadi *mengantar* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /o/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *sikolah* dalam bahasa Tolaki menjadi *sekolah* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /i/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *kobun* dalam bahasa Tolaki menjadi *kebun* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /o/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *sapeda* dalam bahasa Tolaki menjadi *sepeda* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /a/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *mononton* dalam bahasa Tolaki menjadi *menonton* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /o/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar. Kata *pargi* dalam bahasa Tolaki menjadi *pergi* dalam bahasa Indonesia, terjadi interferensi penggantian fonem /e/ menjadi /a/. Penggantian ini terjadi akibat udara yang keluar dari mulut membulat melalui alveolar.

Kata-kata tersebut di atas memperlihatkan bahwa penggantian fonem bahasa Tolaki yang terjadi akibat interferensi fonologis secara murni. Artinya aspek fonologis bahasa Tolaki mengalami penggantian jika digunakan dalam bahasa lisan.

Penggantian fonem tersebut dilatar belakangi oleh masuknya pengindonesiaan unsur bahasa Tolaki ke dalam bahasa Indonesia. Masyarakat yang menggunakan bahasa ibu bahasa Tolaki, setelah menggunakannya ke dalam bahasa Indonesia dipengaruhi oleh bahasa Tolaki yang terjadi akibat bahasa daerah dimasyarakat, sehingga fonem yang diucapkan berbeda dengan bahasa Indonesia sesuai dengan bahasa tulisan dan lisan bahasa Indonesia.

Sehingga dalam penggunaan bahasa Indonesia terpengaruh oleh bahasa Tolaki. Kata-kata yang mempunyai fonem /e/ berubah menjadi fonem /o/ /a/ dan /i/. ini terjadi karena pengaruh bawaan dari bahasa daerah yang digunakan dalam masyarakat sehingga bunyi yang diucapkan berbeda dengan bahasa Indonesia sesuai bahasa lisan dan tulisan bahasa Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada di Kabupaten Konawe diperoleh interferensi bahasa Tolaki dalam bahasa Indonesia akibat terjadinya interferensi yang disebabkan oleh interferensi berupa penghilangan fonem di tengah dan di akhir kata, penggantian dan penghilangan fonem, penggantian fonem. Ini terjadi karena dalam bahasa Tolaki tidak mengenal fonem /e/ dan konsonan pada posisi akhir suku kata sehingga dalam penggunaan bahasa Indonesia terpengaruh oleh bahasa Tolaki. Sehingga kata-kata yang mempunyai fonem /e/ berubah menjadi fonem o, a dan i.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husain A dkk. Telaah Kurikulum dan buku Teks Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud Pusat Bahasa; 1997.
- Kridalaksana H. Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia; 1992.
- Rindjin K et. a. Interferensi Gramatikal Bahasa Bali dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Murid SD di Baft. Depdikbud Pusat Bahasa; 1981.
- Rusyana Y. Interferensi Fonologi pada BI olah anak-anak yang berbahasa Pertama bahasa Sunda Murid SD di Propinsi Jawa Barat. Depdikbud Pusat Bahasa; 1975.
- Huda N et. a. Interferensi Gramatikal Bahasa Madura terhadap Bahasa Indonesia Tulis Murid Kelas VI Jawa Timur. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa; 1981.
- Sarni N dan BT. Kamus Bahasa Tolaki: Sistim Morfologi, Fonologi Bahasa Tolaki. Kendari: Kendari Press; 1997.
- Pateda M. Analisis Kesalahan. Nusa Indah; 1990.